

ABSTRACT

This research attempts to identify, describe and analyze the imperative sentences in the novel *The Kill Order* written by James Dashner.

Imperative sentence is the verb that is used to give command, warning, advice, instruction, and request. The verb is one of the four parts of moods that are subjunctive, indicative, and infinitive. The data are taken from the novel of James Dashner, *The Kill Order*. The identified data are analyzed according to the concept of Aarts and Aarts on form and function of imperative sentences in communication. In analyzing the data the writer uses descriptive method.

The problem of this research are focused on what are the forms and functions of imperative sentence found in the novel *The Kill Order*. The aims of the research are to find out the forms and function of imperative sentence in the novel *The Kill Order* by James Dashner.

The result of this research shows that the function of these entire imperative sentences found in novel are command, wish, invitation and warning. Command is the most used function in the novel.

Key word: Imperative Sentences, Syntactic Analysis, Novel *The Kill Order*

PENDAHULUAN

Kalimat merupakan satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa.

Kalimat adalah gabungan dari dua kata atau lebih yang menghasilkan suatu pengertian dan pola intonasi akhir. Kalimat dapat dibagi-bagi berdasarkan jenis dan fungsinya yang akan dijelaskan pada bagian lainnya. Contohnya seperti kalimat lengkap, kalimat tidak lengkap, kalimat pasif, kalimat perintah, kalimat majemuk, dan lain sebagainya (elgrid.wordpress.com/2011/12/26/pengertian-kalimat-2/).

Kalimat terdiri atas beberapa kata dan tidak diinterpretasikan sebagai uraian kata-kata tunggal melainkan sebagai rangkaian dari gabungan beberapa kata. Kalimat menduduki tingkatan tertinggi dan menjadi unit terbesar secara gramatikal (Aarts and Aarts, 1982 : 79, 127).

Menurut Aarts dan Aarts (1982:94-95, kalimat dapat diklasifikasikan menurut bentuk gramatikal dan menurut fungsinya dalam komunikasi. Klasifikasi ini meliputi 4 (empat) tipe yaitu:

1. Kalimat Deklaratif

Kalimat deklaratif selalu mempunyai subyek yang mendahului kata kerja.

Contoh:

- *Paris is the capital of France.*

‘Paris ibukota negara Perancis’.

2. Kalimat Interogatif

Kalimat interogatif mengandung sebuah subyek dan kata kerja dengan kata kerja bantu atau *Wh-Word*.

Contoh :

- *Does your mother know about this?*

‘Apakah ibumu mengetahui tentang ini?’

3. Kalimat Imperatif

Kalimat imperatif mengandung kata kerja dalam *imperative mood*(mood imperatif yaitu mengekspresikan sebuah perintah atau permohonan yang dilakukan oleh seseorang atau orang-orang secara langsung).

Contoh:

- *Shut the door at once!*

‘Segeralah tutup pintu itu!’

4. Kalimat Eksklamatori

Dalam kalimat subyek mendahului kata kerja. Hal ini didahului oleh frase pembuka dengan kata-kata seperti *how* atau *what*.

Contoh:

- *How beautiful she is!*

‘Betapa cantiknya dia!’

Di samping pembagian di atas, kalimat dapat juga diklasifikasikan menjadi tiga tipe menurut jumlah klausa, yaitu:

1. Kalimat Sederhana

Contoh:

John is a doctor.

‘John seorang dokter’.

2. Kalimat Majemuk

Contoh:

I believe that he is Englishman

‘Saya yakin ia orang Inggris’.

3. Kalimat Kompleks

Contoh:

I know that he fully depressed but has taken his pills.

‘Saya tahu bahwa ia benar-benar tertekan oleh sebab itu ia minum pil penenangannya’.

Ada beberapa ahli tata bahasa dan linguistik yang mendefinisikan tentang kalimat imperatif, mereka itu yaitu:

- a) Frank (1972:57) mengatakan bahwa kalimat imperatif biasanya berdasarkan mood yang mengacu pada bentuk-bentuk yang khusus yang digunakan untuk menjelaskan perintah, permohonan, atau mengintruksikan, contoh: *Open the door!* Kalimat tersebut menunjukkan bahwa pembicara memberikan sebuah perintah.
- b) Thomson dan Martinet (1986) menyatakan bahwa perintah, permohonan, undangan, nasehat, dan saran diekspresikan oleh imperatif, contoh: *Wait!*

Kalimat imperative adalah kalimat tanpa subyek, apabila sebuah subyek hadir biasanya hanya berupa ‘you’ (orang kedua tunggal).

Contoh:

- *You go in first.*

‘Masuklah lebih dahulu’.

Kalimat Imperatif adalah *verb* (kata kerja) yang digunakan untuk memberikan *command* (perintah), *warning* (peringatan), *advice* (nasehat), *instruction* (petunjuk).
Maupun *request* (permintaan).

Contoh:

Come and sit down, please.

‘Kemari dan silakan duduk’.

Kalimat imperatif dapat juga menyatakan sebuah pernyataan yang sopan, mengeluh dan minta maaf.

Contoh:

Do sit down

‘Silakan duduk’.

Secara umum novel adalah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, biasanya dalam bentuk cerita (id.wikipedia.org/wiki/Novel). Novel sebagai sumber data ialah bentuk fiksi dalam sebuah karya sastra merupakan rangkaian kata, frase, dan kalimat atau klausa.

Novel *The Kill Order* merupakan salah satu karya James Dashner. Novel ini menceritakan tentang perjuangan untuk bertahan hidup dari kekerasan dan bencana alam.

Dalam novel *The Kill Order* penulis menemukan banyak bentuk kalimat termasuk kalimat imperatif. Penulis juga menemukan bahwa penelitian tentang kalimat imperatif dalam novel *The Kill Order* belum pernah dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Sastra Unsrat. Hal ini merupakan alasan penulis memilih kalimat imperatif sebagai topik penelitian.

Contoh kalimat imperatif yang diambil dari novel *The Kill Order* karya James Dashner ialah:

Come on, Sergeant. (hal. 9)

Hurry, before the Berg is back on top us! (hal. 24)

Fire away, boy. (hal. 26)

Beberapa ahli gramatika dan linguistik mendefinisikan kalimat imperatif sebagai berikut :

- a) Frank (1972) menyatakan bahwa kalimat imperatif biasanya berdasarkan *mood* yaitu mengacu pada bentuk khusus yang digunakan untuk menjelaskan perintah (*command*), permohonan (*request*), atau instruksi (*instruction*), contoh ***Open the door*** (buka pintu). Contoh menunjukkan bahwa pembicara memberikan sebuah perintah yaitu membuka pintu.
- b) Thomson dan Martinet (1986) menyatakan bahwa perintah (*command*), permohonan (*request*), undangan (*invitation*), nasehat (*active*), nasehat (*advice*), dan saran, (*suggestion*) dijelaskan dengan kalimat imperative, contoh : *Wait !*
- Contoh : menunjukkan bahwa pembicara memberikan sebuah perintah yaitu tunggu.

Berdasarkan pembahasan diatas maka masalah penelitian yaitu:

- 1) Bentuk-bentuk kalimat imperatif apakah yang digunakan dalam novel *The Kill Order* ?
- 2) Fungsi-fungsi kalimat imperatif apakah yang terdapat dalam novel *The Kill Order*?

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, artinya penelitian ini menekankan pada penggambaran kalimat imperatif dan fungsinya dalam komunikasi pada novel *The Kill Order* karya James Dashner. Penelitian ini menempuh langkah-langkah sebagai berikut

1. Persiapan

Penulis membaca keseluruhan cerita novel untuk mendapatkan suatu pemahaman yang baik, dan membaca buku-buku yang berhubungan dengan topik

2. Pengumpulan Data

Dalam bagian ini, penulis mengumpulkan dan mengidentifikasi kalimat-kalimat imperatif yang ditemukan dalam novel *The Kill Order* karya James Dashner.

3. Analisis Data

Data telah diidentifikasi, diklasifikasi dan dianalisis berdasarkan teori yang dijelaskan dalam kerangka teori.

PEMBAHASAN

Kalimat imperatif atau kalimat perintah adalah kalimat yang isinya menyuruh orang lain untuk melakukan sesuatu yang kita kehendaki. Ciri-ciri kalimat perintah diakhiri dengan nada naik pada akhir kalimat. Dalam bentuk tulis kalimat perintah diakhiri dengan tanda seru, kalimat perintah dapat berisi permohonan, ajakan, larangan atau harapan (completedmedia.blogspot.com/2012/06/fungsi-dan-kategori-kata-dalam-kalimat.html).

Novel *The Kill Order* karya James Dashner seorang penulis berkebangsaan Amerika, lahir di Georgia Amerika Serikat. Novel *The Kill Order* terdiri dari 327 halaman, 44 Bab dan 175 kalimat imperatif.

Data yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis sesuai teori yang telah dikemukakan dalam kerangka teori. Analisisnya sebagai berikut :

1. Bentuk kalimat Imperatif

Bentuk kalimat imperatif yang digunakan dalam novel, yaitu :

1.1 Infinitif tanpa 'to' + unsur pelengkap

a. Kalimat imperatif yang hanya terdiri atas satu verba.

Bentuk ini ditemukan sebanyak tiga contoh, yaitu :

Go. (hal.38)

‘Pergi’

Hurry.(hal.27)

‘Cepat’.

Wake up. (hal47)

‘Bangun’

b. Kalimat imperatif yang terdiri atas lebih dari satu kata,

dibagi atas empat sub, yaitu :

1. Verba frasa

bentuk ini ditemukan sebanyak satu contoh, yaitu :

Let's hope.(hal.55)

‘Berharaplah’.

2. Verba preposisional

Bentuk ini tidak ditemukan.

3. Verba frasa berpreposisi

Bentuk ini ditemukan sebanyak dua contoh, yaitu :

Hurry, get's up in the air.(hal.212)

‘Cepat,

Go on now! (hal.326)

‘Maju sekarang’.

4. verba + nomina + idiom preposisi

Bentuk ini ditemukan sebanyak satu contoh, yaitu :

Come, help me! (hal.196)

‘Kemarilah, bantu aku’.

c. Kalimat imperatif dalam bentuk klausa

bentuk ini ditemukan dalam novel sebanyak satu contoh, yaitu :

Get out of our way. (hal.275)

‘Menyingkirlah dari jalan kami’.

1.2 Do not + infinitif + unsur pelengkap

Bentuk ingkar kalimat imperatif yang terdapat dalam novel sebanyak satu contoh, yaitu:

Don't worry (hal.48)

‘Jangan khawatir’.

2. Fungsi Kalimat Imperatif dalam Komunikasi

Kalimat imperatif memiliki fungsi dalam komunikasi. Adapun fungsi kalimat imperatif dalam komunikasi yang ditemukan dalam novel *The Kill Order* ialah sebagai berikut :

2.1 Perintah

Kalimat imperatif yang memiliki fungsi dalam komunikasi untuk menyatakan perintah ditemukan sebanyak satu contoh, yaitu :

-Take that off your head! (hal.16)

‘Pakailah otakmu!’

2.2 Keinginan

Kalimat imperatif yang memiliki fungsi dalam komunikasi untuk menyatakan keinginan ditemukan sebanyak satu contoh, yaitu:

- *Sorry about being late!* (hal.15)

‘Bantulah saya, di sini!’

2.3 Undangan

Kalimat imperatif yang memiliki fungsi dalam komunikasi untuk menyatakan undangan ditemukan sebanyak satu contoh, yaitu:

- *Come on, Sergeant* (hal.9)

‘Ayolah, Sergeant’

2.4 Peringatan

Kalimat imperatif yang memiliki fungsi dalam komunikasi untuk menyatakan peringatan ditemukan sebanyak tiga contoh, yaitu:

- *Hurry before the Berg to back on top of us!* (hal. 24)

‘Cepatlah sebelum kelompok Berg kembali ke atas kami’.

2.5 Harapan

Kalimat imperatif yang memiliki fungsi dalam komunikasi untuk menyatakan harapan ditemukan sebanyak satu contoh, yaitu:

- *Hurry before the Berg to back on top of us!* (hal. 24)

‘Cepatlah sebelum kelompok Berg kembali ke atas kami’

KESIMPULAN

Dari hasil identifikasi dan analisis bentuk dan fungsi dari keseratus tujuh puluh lima kalimat imperatif dalam novel *The Kill Order* karya James Dashner disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk kalimat imperatif dalam novel ini ialah sebagai berikut:
 - a. Kalimat imperatif yang hanya terdiri dari satu verba ditemukan satu contoh dalam novel
 - b. Kalimat imperatif yang terdiri lebih dari satu kata, terbagi atas tiga;
 - verba frasa terdapat satu contoh yang ditemukan dalam novel
 - verba frasa berpreposisi terdapat dua contoh
 - verba + nomina + idiom preposisi terdapat satu contoh
 - c. Kalimat imperatif dalam bentuk klausa terdapat dua contoh.
 - d. Bentuk-bentuk kalimat imperatif lain, yaitu :
 - Bentuk ingkar : *Do not* + infinitif + unsur pelengkap ditemukan sebanyak satu buah.
2. Fungsi kalimat imperatif dalam komunikasi yang digunakan James Dashner, yaitu :
 - Perintah
 - Harapan
 - Undangan
 - Peringatan
 - keinginan

DAFTAR PUSTAKA

Aarts, Flor dan Aarts, Jan. 1982. *English Syntactic Structure Function and Categories in Sentences Analysis*. Oxford: Pergamon Press.

Dashner, James. 2012. *The Kill Order*. USA: Delacorte Press.

- Frank, Marcella. 1972. *Modern English: A Practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- John M dan P. M. Yates. 1982. *Basic Language V: Messages and Meaning*. USA: Harper and Row, Publishers.
- Ngekomo, Sri Wahyuni. 2008. "Kalimat Imperatif dalam Drama *Away* Karya Michael Gow". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra UNSRAT.
- Rengkung, Ch. Simon. 2009. "Bentuk dan Fungsi Kalimat Imperatif dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa Ngoko: Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra UNSRAT.
- Sompi, Pingkan. 2011. Kalimat Imperatif dalam Novela *The Pearl* Karya John Steinbeck". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra UNSRAT.
- Tenda, Felma. 1998. "Bentuk dan Fungsi Kalimat Imperatif dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan". Skripsi. Manado: Fakultas Sastra UNSRAT.
- Thomson, A. J. dan Martinet, A. V. 1986. *A Practical English Grammar*. Oxford: Oxford University Press.
- Wishon George E. dan Burks, Julia M. 1973. *Let's Write English*. New York: American Book Company.
- (*Imperative Sentence-Grammar and Composition* About.com. grammar about com/.../impersentence...by Richard Nordquist)